

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jalan DR. Setiabudhi No. 229, Kota Bandung. Lokasi penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan terhadap minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan tujuan dan fungsi tertentu”. Jadi metode penelitian adalah cara untuk menyusun ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis. Dalam memecahkan suatu masalah dan hipotesis metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena pada penelitian ini merumuskan hipotesis dan berdasarkan pada filsafat positivisme. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017, hlm. 14) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) variabel penelitian merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61), menjelaskan macam-macam variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain sebagai berikut:

1. Variabel independen, merupakan variabel stimulus, input, prediktor. variabel ini berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas.
2. Variabel dependen, yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Variabel ini disebut juga dengan variabel terikat.
3. Variabel moderator, merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
4. Variabel *intervening*, merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetapi tidak terukur.
5. Variabel kontrol, adalah variabel yang dibuat konstan atau tetap, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang jelas dan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka harus menentukan variabel-variabel dari masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau disebut juga variabel X (persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan) dan variabel dependen atau disebut juga variabel Y (minat wirausaha produk interior).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel X dan variabel Y yaitu sebagai berikut:

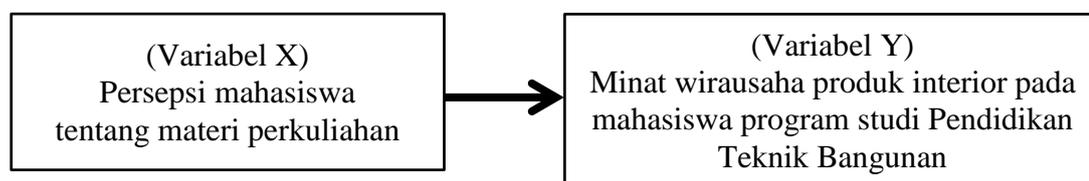
1. Kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan (X)

Kontribusi persepsi mahasiswa tentang materi perkuliahan pada penelitian ini merupakan persepsi mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dan menerima materi perkuliahan. Materi perkuliahan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu materi perkuliahan dari mata kuliah yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan di bidang produk interior. Adapun mata kuliah tersebut yaitu ilmu

bahan bangunan, konstruksi bangunan, praktik kayu, kewirausahaan, dan teknik *finishing furniture*.

2. Minat wirausaha di bidang produk interior (Y)

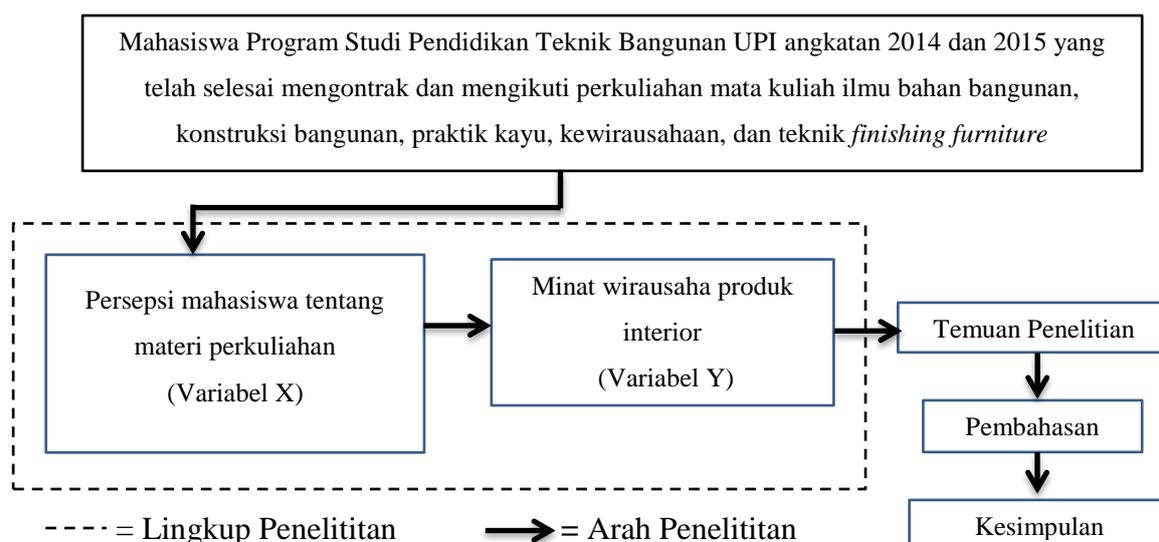
Minat wirausaha produk interior merupakan pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang, dan berkeinginan untuk berwirausaha di bidang produk interior, serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan di bidang tersebut. Wirausaha produk interior disini yaitu baik dalam segi desain, produksi, maupun pemasaran dari produk interior. “Seseorang yang mempunyai minat pada bidang tertentu dapat diketahui dari ungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab suatu pertanyaan/pernyataan” (Sukardi, 1998, hlm. 109)



Gambar 3.1 Kontribusi dari Variabel X terhadap Variabel Y

3.3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah kerangka pikir penelitian untuk menunjukkan alur proses dalam penelitian. Untuk menjelaskan tentang model dan pola pikir yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.2 Flowchart Kerangka Pikir Penelitian

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Menurut Arikunto (dalam Saputra, 2009, hlm. 45) “data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dengan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”. Terdapat tiga jenis data pada penelitian yaitu data nominal, ordinal, interval dan ratio.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data ordinal karena menggunakan skala pengukuran *Likert*. Data tersebut didapat dari angket yang telah diisi oleh responden.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek diperolehnya suatu data, apabila penelitian menggunakan kuisioner/angket dan ataupun wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pernyataan/pertanyaan baik lisan maupun tulisan.

Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 dan 2015 yang telah selesai mengontrak mata kuliah ilmu bahan bangunan, konstruksi bangunan, praktik kayu, kewirausahaan, dan teknik *finishing furniture*.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang telah selesai mengontrak dan mengikuti perkuliahan mata kuliah ilmu bahan bangunan, konstruksi bangunan, praktik kayu, kewirausahaan, dan teknik *finishing furniture*.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Teknik Bangunan 2014	48
Pendidikan Teknik Bangunan 2014 Aceh	15
Pendidikan Teknik Bangunan 2015	56
Jumlah Populasi	119

(Sumber: Dokumen Direktorat Akademik UPI)

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 131) sampel adalah “suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila jumlah populasi banyak maka diambil dari sebagian populasi untuk mewakilinya dengan catatan jumlah sampel harus representatif (mewakili). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 63) “*simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, dengan jumlah populasi 119 dan taraf kesalahan 5%, (tabel dapat dilihat pada lampiran). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 89 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 dan 2015 sebagai responden yang dipilih secara random.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRAUUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data diperlukan untuk menjawab atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Menurut Arikunto (dalam Saputra, 2009, hlm. 45) “data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dengan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”.

Menentukan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisioner atau angket.

Jenis angket atau kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup, menurut Riduwan (2009, hlm. 72) “angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan”. Artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya, pada penggunaan angket tertutup identitas dari responden tidak dipublikasikan. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil jawaban pernyataan (instrumen penelitian).

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket, untuk menjangkau data variabel X yaitu pengaruh persepsi tentang materi perkuliahan dan untuk variabel Y yaitu minat wirausaha produk interior pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan data untuk mengungkap data yang akan diperoleh. Menurut Arikunto (2010, hlm. 191) menjelaskan bahwa:

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom-

kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Dengan kisi-kisi ini peneliti mengembangkan pernyataan/pertanyaan yang akan dipergunakan untuk pengumpulan data. Kisi-kisi penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun instrumen penelitian. Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

1. Merumuskan variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator yang diteliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkap.
3. Mentransformasikan indikator menjadi angket
4. Menyusun item pernyataan/pertanyaan alternatif dengan singkat dan jelas.

Sebelum menuliskan butir-butir pernyataan angket kedua variabel, maka terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket tersebut. kisi-kisi angket dibuat bertujuan untuk menjabarkan secara komprehensif mengenai uraian angket. Uraian angket yang dimaksud terdiri dari variabel penelitian, aspek penelitian, dan indikator penelitian. Adapun kisi-kisi angket kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Persepsi Mahasiswa tentang Materi Perkuliahan)

NO	Aspek	Indikator	No. Item
1	Mata kuliah yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan bidang produk interior	Mata kuliah ilmu bahan bangunan	1,2,3,4,5
		Mata kuliah konstruksi bangunan	6,7,8,9,10,11,12
		Mata kuliah praktik kayu	13,14,15,16,17,18
		Mata kuliah kewirausahaan	19,20,21,22,23,24
		Mata kuliah teknik <i>finishing furniture</i>	25,26,27,28,29,30

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Wirausaha Produk Interior)

No	Aspek	Indikator	No. Item
1	Membuat pilihan aktifitas	1. Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	1,2,3,4
		2. berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain	5,6,7,8
2	Merasa tertarik untuk berwirausaha	1. Terdorong untuk berwirausaha pada bidang produk interior	9,10,11,12
		2. Mengetahui peluang bisnis produk interior	13,14,15,16
3	Merasa senang untuk berwirausaha	1. Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	17,18,19,20
4	Berkeinginan untuk berwirausaha	1. Timbul niat untuk memulai berwirausaha di bidang produk interior	21,22,23,24
		2. Berani memulai berwirausaha di bidang produk interior	25,26,27,28
5	Berani mengambil resiko untk meraih sukses	1. Resiko menjadi sukses berwirausaha di bidang produk interior	29,30,31,32
		2. Resiko gagal	33,34,35,36

3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Muhamad Fawaid, 2018
KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRSAUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan untuk menguji kesahihan (validitas) dan keandalannya (reliabilitas). Sugiyono (2017, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pembuatan angket instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan. Angket ini kemudian diberikan kepada responden yang ada dalam populasi, tetapi di luar dari sampel yang telah ditentukan.

Untuk menghasilkan data yang akurat maka setiap instrumen harus memiliki skala dalam pengukuran. Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang dan pendeknya suatu interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga data menjadi lebih akurat dan efisien.

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada pengukuran ini yaitu skala *Likert*. Sugiyono (2017, hlm. 134) mengemukakan bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan/pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Untuk setiap pernyataan/pertanyaan dalam angket disediakan lima alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skala Pengukuran Likert Pada Instrumen Penelitian

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
	5	4	3	2	1
Diisi dengan pernyataan sesuai dengan informasi yang ingin peneliti gali mengenai kedua variabel	√				

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian					
------------	--	--	--	--	--

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) “instrumen penelitian dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel”. Instrumen dianggap valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur, dan instrumen dianggap reliabel jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Data untuk uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini diperoleh dari responden sebanyak 20 orang di luar dari sampel yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Riduwan (2009, hlm. 99) langkah-langkah uji validitas, yaitu:

a. Menghitung korelasi.

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{(n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi butir

X = skor tiap item dari setiap responden

Y = skor total dari seluruh item dari setiap responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total item dari keseluruhan responden

n = jumlah responden uji coba

b. Menghitung harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

n = jumlah responden uji coba

c. Mencari t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

d. Menguji taraf signifikansi

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) maka item soal tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

e. Menggugurkan butir-butir yang tidak valid.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji coba validitas instrumen penelitian dilakukan pada 20 responden, dimana dalam instrumen tersebut terdapat 30 item pernyataan untuk variabel X. Kriteria pengujian validitas instrumen penelitian adalah jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai taraf nyata tersebut maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas pada 30 item pernyataan didapat 25 item valid dan 5 item tidak valid, Hanya item yang valid yang digunakan untuk penelitian. Adapaun item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 5, 13, 20, dan 23. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji coba validitas instrumen penelitian dilakukan pada 20 responden, dimana dalam instrumen tersebut terdapat 36 item pernyataan untuk variabel Y. Kriteria pengujian validitas instrumen penelitian adalah jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai taraf nyata tersebut maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas pada 36 item pernyataan didapat 36 item dinyatakan valid, Item yang valid tersebut digunakan untuk penelitian. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini adalah pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11}). Menurut Riduwan (2009, hlm 115) langkah-langkah untuk uji reliabilitas, yaitu:

a. Menghitung varians skor tiap item angket dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

n = jumlah responden

b. Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = varians total

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke 1, 2, 3, 4, ... n

c. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_t = harga varians total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_i)^2$ = jumlah X total yang dikuadratkan

N = jumlah responden

d. Menghitung reliabilitas dengan rumus *alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right]$$

Keterangan :

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{11} = koefisien reliabilitas

S_i = jumlah varians item

$\sum S_i$ = jumlah varians item total

k = jumlah item Pertanyaan

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Arti harga r menurut Riduwan (2009, hlm.115) bisa dilihat dari tabel interpretasi nilai r yang disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$r_{11} \leq 0,199$	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Riduwan, 2009, hlm.115)

Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian Variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X didapat $r_{11} = 0,919$ berada pada indeks 0,800 - 1,000. Maka uji reliabilitas ini termasuk dalam kategori sangat kuat, artinya instrumen penelitian variabel X memiliki keabsahan sangat kuat untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y didapat $r_{11} = 0,980$ berada pada indeks 0,800 - 1,000. Maka uji reliabilitas ini termasuk dalam kategori sangat kuat, artinya instrumen penelitian variabel Y memiliki keabsahan

sangat kuat untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka perlu dilakukan analisis. analisis data adalah cara untuk mengolah, menganalisa, menyusun, dan mengatur data yang diperoleh yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengolahan data harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis.

3.8.1 Konversi Z Skor dan T Skor

Dalam penelitian dan analisis data, skor baku sangat penting karena untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor baku. Menurut Sudjana (dalam Saputra, 2009, hlm. 57) ini langkah-langkah perhitungan konversi Z-Skor dan T-Skor adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah harga semua X

n = jumlah data

2. Menghitung simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = selisih antara skor X_i dengan rata-rata

3. Mengkonversikan data mentah ke dalam Z-Skor dan T-Skor

Konversi Z-Skor:

$$Z\text{-Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Konversi T- Score :

$$T\text{- Score} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi Z-Score dan T-Score berlaku untuk variabel X dan Y. Perhitungan hasil konversi Z-Score dan T-Score lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametris sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah analisis statistik nonparametris. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh dapat menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* (χ^2).

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 241) langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan *Chi-Kuadrat* (χ^2) adalah sebagai berikut:

1. Merangkum seluruh data yang akan diuji normalitasnya
2. Menentukan jumlah kelas interval (bk)

$$bk = 1 + 3,3 \log n$$

3. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

4. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{bk}$$

5. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
6. Menghitung rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

7. Menghitung standar deviasi/simpangan baku (SD)

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

8. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk harga-harga uji Chi-Kuadrat (χ^2), yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan batas atas batas bawah kelas interval
- b. Menghitung nilai baku (Z)

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

- c. Menentukan harga baku pada tabel dengan menggunakan daftar z
- d. Mencari luas tiap kelas interval (L)
- e. Menentukan frekuensi harapan (fh)

$$fh = L \cdot n$$

- f. Menentukan Chi-Kuadrat (χ^2):

$$(\chi^2) = \frac{(f_i - fh)^2}{fh}$$

- g. Melakukan uji normalitas untuk variabel X dan Y

Pengujian dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Dengan $dk = bk - 1$. Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor pada variabel X ataupun Y berdistribusi normal, pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99% dengan derajat kebebasan (dk) = $bk - 1$. Sedangkan apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor pada variabel X ataupun Y berdistribusi tidak normal.

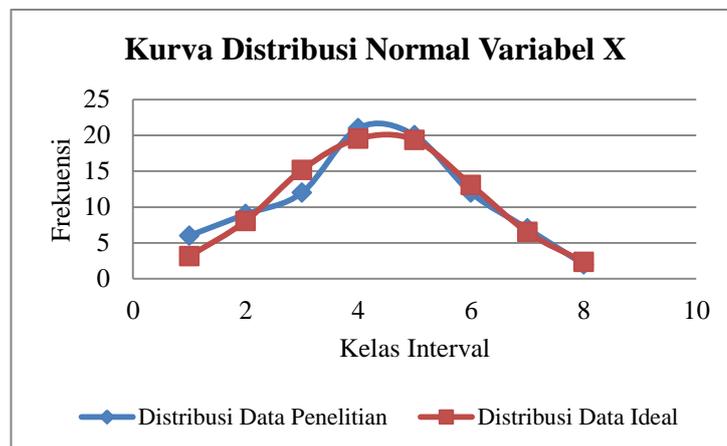
1. Uji Normalitas Variabel X

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 3,694. nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dari perhitungan, kemudian dikonsultasikan pada tabel Chi-Kuadrat (χ^2) dengan $dk = bk - 1 = 8 - 1 = 7$. Dari tabel distribusi Chi-Kuadrat (χ^2) diperoleh $(\chi^2)_{(95\%)(6)} = 14,067$. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Dari hasil perhitungan statistika, harga Chi-Kuadrat (χ^2) hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat (χ^2) pada tabel ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$), maka dapat disimpulkan data variabel X berdistribusi normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = bk-1 = 8-1 = 7. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.



Gambar 3.3 Kurva Distribusi Normal Data Variabel X

2. Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel Y diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 7,222. nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dari perhitungan selanjutnya dikonsultasikan pada tabel Chi-Kuadrat (χ^2) dengan dk = bk-1 = 8-1 = 7. Dari tabel distribusi Chi-Kuadrat (χ^2) diperoleh (χ^2)_{(95%)(6)} = 14,067. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

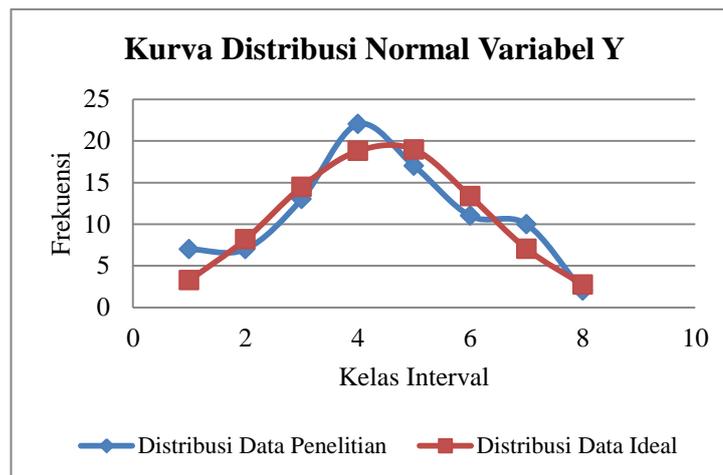
Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal

Dari hasil perhitungan statistika, harga Chi-Kuadrat (χ^2) hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat (χ^2) pada tabel ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$), maka dapat disimpulkan data variabel X berdistribusi normal, pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = bk-1 = 8-1 = 7. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4 Kurva Distribusi Normal Data Variabel Y

3.8.3 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah pada perhitungan uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel.
2. Menentukan skala skor mentah menurut Suprian (dalam Yulianti, 2012, hlm. 66) sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Uji Kecenderungan

Skala Skor	Kriteria
$X \geq X_{rata-rata} + 1,5 \cdot SD$	Sangat Tinggi
$X_{rata-rata} + 0,5 \cdot SD \leq X < X_{rata-rata} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$X_{rata-rata} - 0,5 \cdot SD \leq X < X_{rata-rata} + 0,5 \cdot SD$	Sedang
$X_{rata-rata} - 0,5 \cdot SD \leq X < X_{rata-rata} - 1,5 \cdot SD$	Rendah
$X < X_{rata-rata} - 0,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Suprian dalam Yulianti, 2012, hlm. 66)

3. Menentukan nilai frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecendrungan variabel.

3.8.4 Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan rumus korelasi *pearson product moment*, karena data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal.

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus korelasi *pearson product moment*:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2) - (\sum x)^2) \cdot ((n\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi butir

X = skor tiap item dari setiap responden

Y = skor total dari seluruh item dari setiap responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total item dari keseluruhan responden

n = jumlah responden uji coba

(Sugiyono, 2017, hlm. 228)

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai dari r ($-1 \leq r \leq +1$). Jika $r = -1$ maka korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ maka tidak ada korelasi, $r = +1$ maka korelasinya positif sempurna. Berikut ini kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	korelasi sangat kuat
0,600 - 0,799	korelasi kuat
0,400 - 0,599	korelasi cukup kuat
0,200 - 0,399	korelasi rendah
0,100 - 0,199	korelasi sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2017, hlm. 231)

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Muhamad Fawaid, 2018

KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATERI PERKULIAHAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA PRODUK INTERIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r = korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2017, hlm. 251)

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%, pada $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan.

3.8.5 Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi, dapat dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$KD = (r^2) \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

(Riduwan, 2009, hlm. 139)